

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai praktik dan pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam prosesi Batagak Rumah di Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang telah peneliti uraikan. Dapat ditarik kesimpulan dan jawaban dari pokok masalah dalam penelitian ini:

1. Praktik Pembacaan Ayat Al-Qur'an dalam Prosesi Batagak Rumah di Bungus Teluk Kabung dilakukan secara terstruktur dan berurutan pada momen-momen penting, mulai dari persiapan tanah, penandaan lahan, pemasangan tiang utama, hingga saat rumah siap dihuni. Pembacaan ini dipimpin oleh tokoh agama atau penghulu dan berfungsi sebagai doa permohonan keberkahan, perlindungan, dan keselamatan bagi rumah dan penghuninya. Selain sebagai ritual keagamaan, pembacaan Al-Qur'an juga menjadi pengikat sosial yang memperkuat ikatan keluarga dan masyarakat yang terlibat dalam prosesi tersebut.
2. Pemaknaan Spiritual dan Simbolis Ayat Al-Qur'an dalam Prosesi Batagak Rumah pada masyarakat Bungus Teluk Kabung memaknai ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Kalamullah yang suci, yang membawa kekuatan spiritual untuk membersihkan, melindungi, dan mendatangkan rahmat. Pembacaan ayat suci ini juga merupakan bentuk penghormatan terhadap tanah sebagai ciptaan Allah yang suci dan harus disucikan sebelum pembangunan rumah. Selain itu, pembacaan Al-Qur'an merupakan ungkapan rasa syukur atas

nikmat kemampuan membangun rumah serta permohonan agar rumah menjadi tempat yang aman, harmonis, dan penuh berkah.

3. Harmonisasi Adat dan Ajaran Islam dalam Tradisi Batagak Rumah, dengan pembacaan Al-Qur'an mencerminkan harmonisasi yang kuat antara nilai-nilai adat Minangkabau dan ajaran Islam. Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi sarana internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sekaligus memperkuat identitas budaya dan keagamaan masyarakat Bungus Teluk Kabung. Tradisi ini tetap dipertahankan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, menunjukkan fleksibilitas dan relevansi nilai-nilai luhur dalam konteks modern.

B. Saran

Peneliti menyadari karya penelitian yang sederhana ini tentu masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak aspek-aspek yang belum dibahas dan perlu dikaji lebih mendalam. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin, namun keterbatasan kemampuan, waktu, serta literatur dari pribadi peneliti merupakan faktor utama yang menjadi kendala dalam kesempurnaan penelitian ini. Dengan demikian peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan dan pemaknaan ayat Al-Qur'an dalam prosesi Batagak Rumah di Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk mendukung pelestarian dan pengembangan tradisi ini. **Pertama**, penting bagi pemerintah daerah bersama tokoh adat dan tokoh agama untuk mengintensifkan upaya pelestarian tradisi Batagak Rumah, terutama praktik pembacaan ayat-ayat Al-

Qur'an yang menjadi inti spiritual prosesi. Pelestarian ini dapat dilakukan melalui pengintegrasian nilai-nilai budaya dan keagamaan ke dalam kurikulum pendidikan formal serta kegiatan sosial kemasyarakatan, sehingga generasi muda dapat memahami dan menghayati makna mendalam dari tradisi tersebut.

Kedua, pemberdayaan tokoh agama dan penghulu sebagai pemimpin dalam prosesi sangatlah krusial agar pembacaan ayat Al-Qur'an tidak hanya menjadi ritual simbolis, melainkan juga sarana pembelajaran spiritual dan moral yang memperkuat keimanan serta kebersamaan masyarakat.

Ketiga, mengingat perkembangan zaman dan modernisasi, pelaksanaan prosesi Batagak Rumah perlu diadaptasi agar tetap relevan, misalnya dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk dokumentasi dan sosialisasi, tanpa menghilangkan nilai-nilai inti yang terkandung dalam pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian, tradisi ini tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang sebagai warisan budaya yang kaya akan nilai spiritual dan sosial, yang mampu memperkuat identitas dan solidaritas masyarakat Bungus Teluk Kabung di tengah dinamika kehidupan modern.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON